

**ANALISIS PRODUKTIVITAS PEMBUATAN KERUPUK SINGKONG
DENGAN METODE OBJECTIVE MATRIX (OMAX) DI HOME
INDUSTRI HERU KECAMATAN JUNREJO, KOTA BATU-JAWA
TIMUR**

SKRIPSI



**Oleh :
DEVLIANI ESIM
2018340065**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INDUSTRI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2023**

RINGKASAN

DEVLIANI EIM. 2018340065. Analisis Produktivitas Pembuatan Kerupuk Singkong Dengan Metode Objektive Matrix (Omax) Di Home Industri Heru, Kecamatan Junrejo, Kota Batu Jawa Timur. Pembimbing Utama: Dr. Ir. Sri Handayani, MP. Pembimbing Pendamping: Wirawan, STP., MMA.

Perkembangan industri saat ini sudah berkembang dengan cepat dan tidak dapat dipungkiri jika persaingan antara perusahaan pun sangat ketat. Untuk dapat bersaing dengan industri, maka industri tersebut harus mampu mengatasi setiap aspek yang ada, baik dari luar maupun dari dalam industri. Hal ini tentu saja menuntut setiap industri agar dapat mencari alternatif terbaik yang dapat memecahkan setiap permasalahan yang ada. Salah satu upaya perbaikan ini dilakukan dengan meningkatkan pengukuran produktivitas. Sehingga pengukuran produktivitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode Objective Matrix (OMAX).

Pengukuran produktivitas selama periode September 2021 sampai dengan Agustus 2022 bulan paling produktif adalah bulan Maret dengan nilai 9,6 dan bulan paling tidak produktif adalah bulan Desember dengan total pendapatan adalah 0. Pemotongan gaji, menghemat energi dan berinvestasi dalam penggantian mesin. Profitabilitas UMKM dapat ditingkatkan melalui kerjasama yang baik dengan pemasok dan peningkatan kesadaran karyawan akan konservasi energi.

Kata kunci: Produktivitas, metode OMAX

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri saat ini sudah berkembang dengan cepat dan tidak dapat dipungkiri jika persaingan antara perusahaan pun sangat ketat. Untuk dapat bersaing dengan industri, maka industri tersebut harus mampu mengatasi setiap aspek yang ada, baik dari luar maupun dari dalam industri. Hal ini tentu saja menuntut setiap industri agar dapat mencari alternatif terbaik yang dapat memecahkan setiap permasalahan yang ada. Salah satu upaya perbaikan tersebut adalah melalui peningkatan produktivitas. Oleh karena itu, metode matriks (OMAX) tujuan dapat digunakan untuk melakukan pengukuran produktivitas. Produktivitas didefinisikan sebagai rasio keluaran terhadap masukan. Keluaran adalah hasil dari proses berupa barang atau jasa, dan masukan adalah sumber yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut, seperti bahan baku, tenaga kerja, mesin, dan energi. Secara umum produktivitas adalah perbandingan berupa output dan input yang digunakan untuk memperoleh hasil berupa faktor tenaga kerja, material, modal, dan energi. Keunggulan metode OMAX memungkinkan untuk dibandingkan dengan model pengukuran produktivitas lainnya.

Model ini dapat diterapkan secara luas dan mudah dipahami. Salah satu makanan ringan yang paling disukai di wilayah ini adalah kerupuk singkong yang diproduksi di Junrejo dalam skala besar. Desa Mojorejo di Kecamatan Junrejo Kota Batu merupakan tempat berdirinya Sentra Industri Krupuk Singkong Junrejo. Di desa ada perusahaan biskuit milik keluarga, tetapi ada juga perusahaan karyawan (pekerja) 10 orang. Jalan Hasanudi 146, Desa Junrejo Kota Batu, Jawa Timur merupakan alamat UMKM Pak Heru. Usaha keluarga yang berdiri sejak tahun 2002 ini memiliki kapasitas produksi harian hingga 60 kg dan dipimpin oleh He, pengrajin terampil dari kampung sayur, Sentra Industri Krupuk Singkong, ditengah produksi krupuk.

Menurut Waluyo (2008), model produktivitas American Productivity Center (APC), Model Produktivitas POSPAC, model produktivitas mundel, dan model produktivitas *Objective Matrix* (OMAX). Karena kesederhanaan yang relatif dan kemampuan beradaptasi yang lebih besar terhadap masalah yang dihadapi, model produktivitas model objective matriks (OMAX) digunakan dalam penelitian ini. Professor James L. Riggs dari Departemen Teknik Industri Oregon State University menciptakan model penilaian ini untuk pertama kalinya pada tahun 1980. OMAX menggabungkan ukuran produktivitas dengan indikator lain dan data terkait dalam gaya terintegrasi. Pendekatan OMAX digunakan dalam investigasi ini. Karena hasil dari metode nilai indeks produktivitas itu sendiri. OMAX membutuhkan alat untuk menentukan pembobotan indikator produktivitas yang dihitung dalam sistem perhitungannya.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah karena belum melakukan pengukuran produktivitas pada Home Industri. Pengukuran produktivitas sebagai tolak ukur keberhasilan suatu industri dalam pemanfaatan sumber daya. Industri ini dapat menghasilkan produk yang baik dan yang diinginkan. Sehingga, Home Industry Heru perlu melakukan pengukuran produktivitas.

Penelitian ini menggunakan Metode Objective Matrix (OMAX). OMAX dapat digunakan sebagai rasio keluaran terhadap ukuran kinerja masukan dan merupakan indikator produktivitas yang baik bagi perusahaan. Sumber daya yang efektif dapat dihasilkan dengan

metode OMAX (Hernadewita, 2018). Setelah menghitung dengan OMAX, kami memiliki indeks perubahan produktivitas, yang dapat memberikan gambaran dan saran perbaikan yang efektif untuk meningkatkan produktivitas Industri Rumah Tangga Heru.

1.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas di Home Industri Heru.
2. Untuk mengetahui tingkat produktivitas di Home Industri Heru.
3. Untuk memberikan usulan perbaikan produktivitas pada UMKM

1.3 Manfaat Penelitian

1. Bagi akademisi penelitian ini memberikan tambahan referensi pustaka untuk penelitian serupa kepada Home Industri Keripik Singkong meliputi kondisi produktivitas
2. Bagi UMKM memberikan masukan serta usulan perbaikan bagi perusahaan untuk peningkatan produktivitas dimasa yang akan datang

1.4 Hipotesis

1. Diduga analisis produktivitas dengan metode OMAX terhadap faktor-faktor tertentu (bahan baku, tenaga kerja, jam kerja dan energi) dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan.
2. Diduga evaluasi dan rencana perbaikan yang diusulkan dapat meningkatkan efektivitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2016. Cara Membuat Tape Singkong Manis dengan Tekstur Lembut. [12 Mei 2022].
- Anwar, Syarifuddin, Devi Sri Deza Kurnia. 2017. Usulan Peningkatan Produktivitas Menggunakan Metoda Objective Matrix (OMAX) Pada PT. Perkebunan Lembah Aceh Singkil, Jurnal online Universitas Malikussaleh. Aceh Singkil.
- Avianda, Dea, Yuniar, Yuniati Yoanita. 2014. Strategi Peningkatan Produktivitas di Lantai Produksi Menggunakan Metoda Objective Matrix (OMAX), Jurnal Online Institut Teknologi Nasional, no.04,Vol.01; Bandung.
- Badan Standardisasi Nasional. 1996. Keripik Singkong. SNI 01-4305-1996. Hlm :1 – 4.
- David. J. Sumanth. 1985. *Productivity Engineering and Managemet*.
- Efendy, J dan Affandhy, L. 2016. Profil Sapi Rambon Berdasarkan Performans Produksi dan Reproduksi. Banjarmasin.
- Fahmy, Chilmy, N. 2013. Faktor-Faktor Penentu Lokasi Sentra Industri Penggilingan Padi. Jurnal Ilmiah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Brawijaya; Malang.
- Gaspersz, Vincent. 2000. Manajemen Produktivitas Total. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Karel, C. L dan Masellinus, B.W. 2010. Analisis Produktivitas dengan Menggunakan Metode Objective Matrix (OMAX) pada Bagian Produksi Potong (Cutting) PT X. Jurnal Vol. 11 No. 1, Maret 2010:41-48 ISSN: 1411-3287.
- Keripik Pedas “Mustika” Di Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa. Jurnal Penelitian.
- Kusyairi, A., dan Vitasari. (2020). Menggunakan Metode Work Sampling Dan Break Even Point Pada Usaha Kerupuk Rambak, 3(2).
- Muchtadi, D. 2009. Pengantar Ilmu Gizi. Alfabeta: Bandung.
- Panday, R., Huda, A., Wibowo, A., Winarso, W., & Nursal, M. (2019). Mengoptimalkan Strategi Untuk Memanfaatkan Laba Sebuah Industri Rumah Tangga.
- Paul, M. 1978. Improving Total Productivity, MBO Strategies For Bussines, Government and Not For Profit Organizations. John Wiley & Sons, New York.
- Purwanto, R. Bagus, Yosan, dan Muhammad, K. 2014. Pengukuran Produktivitas Perusahaan Menggunakan Metode Objective Matrix, Program Studi Teknik Industri Universitas Mercubuana, Jakarta. Diakses di <https://publikasiilmiah.ums.ac.id> pada Tanggal 10 Agustus 2022.

- Setiowati, R. 2017. Analisis Pengukuran Produktivitas Departemen Produksi Dengan Metode Objective Matrix (OMAX) Pada CV. Jaya Mandiri, 10(3), 199-209.
- Soekartawi. 1991. Agribisnis Teori Dan Aplikasinya. Jakarta. Pt Raja Grafindo Persada. 145 hal.
- Sukaria, S. 2013. Perencanaan dan Pengendalian Produksi, Edisi Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Supristiwendi, S., Jamil, M., dan Parianto, P. (2018). Analisis Break Even Point Usaha.
- Sutiyono. 2017. Analisis Produktivitas dengan Pendekatan Metode American Productivity Center, Jurnal Fakultas Teknologi Industri UPN Jawa Timur.
- Wahyono, R., dan Marzuki. 2003. Pembuatan Aneka Kerupuk. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Wahyuni, R. 2012. Pengaruh Persentase dan Lama Perendaman dalam Kapur Sirih (CaOH_2) terhadap Kualitas Keripik Talas Ketan (*Colocasia esculanta*) (Jurnal). Pasuruan: Universitas Yudharta.